

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KENDAL



Disusun oleh :

Nama : M. Ashdaq Fillah
NIM : 2701409005
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

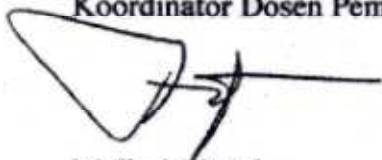
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari : selasa

Tanggal : 9 oktober 2012

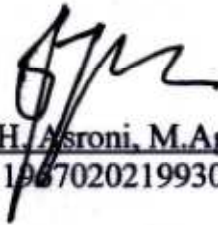
Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Mujimin S. Pd
NIP. 19720927200501002

Kepala Sekolah



Drs. H. Asroni, M.Ag
NIP. 196702021993031008



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur Praktikan haturkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL 2 di MTs N Kendal dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL 2, yang bertujuan untuk memperkenalkan para mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Disamping itu untuk memperoleh kesadaran profesional keguruan, peningkatan pedagogik, kepribadian dan sosial atau kependidikan yang lebih mendalam. Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. H. Agus Nuryatin, M.Hum, dekan FBS Universitas Negeri Semarang.
4. Dr. Zaim El Mubarak, S.Ag, M.Ag, ketua jurusan Bahasa dan Sastra Asing.
5. Mujimin, S.Pd selaku kordinator dosen pembimbing.
6. Drs.H.Asroni.M.Ag, selaku Kepala MTs N Kendal.
7. Fatkurochman,S.Ag selaku guru pamong bahasa Arab.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekuarungannya. Untuk itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Kendal, 09 Oktober 2012

Praktikan,

M. Ashdaq Fillah

NIM 2701409005

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB 1 Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang	
1.2 Tujuan PPL.....	
1.3 Manfaat PPL.....	
BAB 2 Landasan Teori	
2.1 Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	
2.2 Dasar Pelaksanaan PPL 2... ..	
2.3 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	
BAB 3 Pelaksanaan	
3.1 Waktu Pelaksanaan PPL 2	
3.2 Tempat	
3.3 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	
3.4 Materi Kegiatan	
3.5 Proses Pembimbingan	
3.6 Hal-hal yang Mendukung dan yang Menghambat Pelaksanaan PPL 2	
BAB 4 Penutup	
4.1 Simpulan	
4.2 Saran	
Refleksi Diri	
Lampiran	v

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Daftar Nama Mahasiswa PPL di MTsN Kendal
2. Lampiran 2 : Daftar Presensi Mahasiswa PPL
3. Lampiran 3 : Daftar Nama Siswa yang Diajar
4. Lampiran 4 : Kartu Bimbingan
5. Lampiran 5 : Kalender Pendidikan MTs N Kendal
6. Lampiran 6 : Rekap Kegiatan Mahasiswa PPL
7. Lampiran 7 : Agenda PBM
8. Lampiran 8 : Promes dan Prota
9. Lampiran 9 : Silabus
10. Lampiran 10 : RPP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan *instant*. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di MTs N Kendal ini terbagi dalam dua tahap, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) ,yang dilanjutkan dengan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2). Kedua kegiatan ini merupakan satu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan di sekolah latihan, sehingga pelaksanaannya tidak dapat terpisah. Pada pelaksanaan PPL 1 lebih berorientasi pada observasi kondisi fisik sekolah, penyelenggaraan administrasi sekolah, manajemen sekolah, dan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah secara global serta pelaksanaan observasi kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran yang ditekuni sebagai bekal untuk pelaksanaan kegiatan PPL 2. Sedangkan kegiatan PPL 2 lebih menekankan pada pelaksanaan praktik mengajar di kelas, sehingga praktikan disini sudah bertanggung jawab layaknya seorang

guru dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian setelah mengikuti serangkaian kegiatan PPL ini diharapkan seorang praktikan sudah siap untuk menjadi seorang guru yang profesional dengan segenap ilmu yang diperoleh di sekolah latihan.

1.2 Tujuan PPL

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

1.3 Manfaat PPL

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.

- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar pratikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

2.2 Dasar Pelaksanaan PPL 2

Dasar konseptual pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah, sebagai berikut :

1. Tenaga kependidikan tempat dijalur pendidikan sekolah dan dijalur pendidikan luar sekolah.
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik disekolah.
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran disekolah.

6. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
7. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar serta pelatih dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah :

1. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomer 09 tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Undang-undang :
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaga Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaga Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaga Negara tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
4. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang ;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas ;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi ;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
7. Keputusan Rektor :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

2.3 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

- 2.4 Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
- 2.5 KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.
- 2.6 Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/alat/bahan belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

BAB III

PELAKSANAAN

3.1. Waktu Pelaksanaan PPL 2

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di MTs N Kendal dilaksanakan mulai tanggal 30 September 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

3.2. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di MTs N Kendal yang beralamat di Jalan Islamic Center Desa Bugangin Kotak Pos 140 Telp. (0294) 381651 Kendal.

3.3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

3.3.1. Penerjunan ke sekolah latihan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 26 Oktober 2011. Adapun serah terima mahasiswa PPL di MTs N Kendal pada tanggal 30 Juli 2012, Mujimin, S.Pd. sebagai kordinator dosen pembimbing kepada Drs.H.Asroni, M.Ag. selaku Kepala Sekolah MTs N Kendal dan Fatkurochman, S.Ag sebagai koordinator guru pamong PPL.

3.3.2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Tahap pertama Praktik Pengalaman Lapangan 2 diawali dengan tahap modeling kelas. Mahasiswa praktikan melakukan observasi kelas dengan mengamati guru pamong mengajar. Tahap ini dirasa penting sebagai pengenalan kelas untuk mahasiswa praktikan. Dari observasi kelas yang telah dilakukan, mahasiswa praktikan bisa menyusun strategi mengajar yang akan dilakukan nanti.

3.3.3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-2 sampai minggu terakhir PPL. Selain mengajar di kelas, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran.

Dalam tahap ini praktikan harus memiliki keterampilan keguruan, sebagai berikut :

1. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

2. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, maka PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya juga. Komunikasi multi arah guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya dan menyangkut siswa bertanya kepada siswa yang lain

Dalam kegiatan ini, guru pratikan melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

3. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas atau kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, artinya guru mampu memodifikasi metode tersebut. Dengan demikian terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media

pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Di MTs N Kendal, memiliki banyak fasilitas berbasis ICT yang bisa mendukung media pembelajaran, sehingga memudahkan praktikan untuk melakukan PBM dengan media pembelajaran.

5. Variasi Dalam Pembelajaran

1) Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru praktikan harus mampu mengatur suaranya. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

2) Variasi Teknik

Teknik CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif di kelas. Variasi teknik ini harus tetap mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

3) Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran agar menarik perhatian siswa. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

6. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, biasanya guru memberikan penguatan setelah guru praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut. Kalimat

yang biasa guru praktikan gunakan dalam memberikan penguatan adalah *man jadda wajada, semangat yomann! !*

7. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Seorang guru harus mampu menguasai suasana kelas agar PBM bisa berjalan maksimal.

8. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada.

9. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan ataukah belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan kepada siswa cara yang lain apakah praktikan waktu bertanya kepada siswa.

10. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

11. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

3.4. Materi Kegiatan

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, praktikan mendapatkan 4 kelas, yaitu kelas VIII(c,d) dan IX (e,g). Mata pelajaran yang diampu

adalah bahasa arab. Adapun materi pelajaran yang diajarkan selama PPL 2 berlangsung untuk kelas VIII(c,d) yaitu *as sa'ah dan 'adad* sedangkan untuk kelas IX (e,g) yaitu *munasabatuddiniyah, dlomir, dan fi'il madli*.

3.5. Proses Pembimbingan

Di dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong atau dengan kata lain selalu melakukan proses bimbingan dengan guru pamong. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

1. Pengelolaan kelas yang baik
2. Materi pelajaran yang akan diajarkan.
3. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran
4. Pemberian tugas kepada siswa
5. Teknik pembuatan soal yang baik
6. Cara menilai kemampuan siswa yang meliputi kemampuan kognitif dan kemampuan afektif.

3.6. Hal–hal yang Mendukung dan yang Menghambat Pelaksanaan PPL 2

1. Hal–hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung:
 - 1) Adanya proses pembimbingan yang baik antara guru praktikan PPL dengan guru pamong.
 - 2) Adanya penerimaan yang baik dari siswa kepada guru praktikan PPL selama PPL 2 berlangsung.
2. Hal – hal yang menghambat selama PPL 2 berlangsung:

Penggunaan Lab. Bahasa kurang efektif .

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Pemberian motivasi dan penguatan nilai-nilai keagamaan harus disertakan untuk menyeimbangkan antara kemampuan akademik dan moral

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Pendidikan harus menyeimbangkan antara akhlaq dan kemam[puan akademik

REFLEKSI DIRI

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2

Mendengar, Berbicara, Membaca, Menulis.

Keempat aspek tersebut adalah bagian penting dari sebuah pembelajaran bahasa. Secara berurutan bahasa dipelajari dari mendengar, berbicara, membaca, kemudian menulis.

Bahasa banyak manfaatnya termasuk diantaranya kita dapat merubah dunia hanya dengan bahasa. Begitu besar pengaruh bahasa dalam kehidupan ini. Dalam hal ini, praktikan sedang menempuh jenjang S1 di Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang. Melihat itu, maka praktikan bukan hanya mempelajari Bahasa Arab saja, namun disamping itu harus memperhatikan pula kata "*Pendidikan*" yang mengawalinya. Yah,,,Pendidikan.

Kejadian tawuran tempo hari di Jakarta antara SMA 6 dan SMA 70 yang menewaskan seorang "*Peserta Didik*" sangat mampu memberi pukulan telak bagi dunia pendidikan di Indonesia. Mengapa kata peserta didik saya beri tanda petik karena saya ingin menekankan bahwa mengapa sampai peserta didik melakukan tawuran? Kita tahu bahwa sistem pendidikan di Indonesia sudah menyertakan pendidikan karakter di dalamnya, seharusnya ke-18 aspek pendidikan karakter itu sudah cukup memberi pelajaran moral bagi peserta didik, namun mengapa masih terjadi hal seperti ini. Ini adalah masalah bersama.

Praktikan merasa beruntung dapat menjalankan PPL di MTs N Kendal karena tidak hanya penekanan terhadap akademik saja namun di sekolah ini disertai pula pendidikan moral dan spiritual yang wajib dimasukkan dalam kegiatan pembelajaran. Jadi bukan hanya pintar namun disertai akhlak dan moral yang baik, itu harapan dari MTs N Kendal. Hal ini menjadi kebanggaan dan tantangan tersendiri oleh praktikan karena ikut membentuk akhlak dan moral peserta didik disamping memberikan pelajaran dalam hal akademik. Sehingga tidak kita harapkan lagi adanya tawuran antar peserta didik.

Fatkurochman, S,Ag
NIP. 197207292001121001

M. Ashdaq Fillah
NIM. 2701409005